

Pancasila Sebagai Paradigma Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara

Tia Wahyuni Dolok Saribu¹ Siti Nurhamidah Harahap² Mardiah Sitorus³ Usiono⁴

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: tiawahyunidolok24@gmail.com¹ siti0801231017@uinsu.ac.id²
mardiahrealme11@gmail.com³ usiono@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Pancasila adalah landasan ideologi yang menjaga dan menghidupi segala kemajemukan dan pluralitas yang ada di Indonesia. Dan juga merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang mendasari pelaksanaan ketatanegaraan Indonesia. Indonesia hidup didalam berbagai keberagaman, baik itu suku, bangsa, budaya, dan agama. Dari semuanya itu, Indonesia berdiri dalam suatu keutuhan menjadi kesatuan dan bersatu didalam persatuan yang kokoh dibawah naungan Pancasila dan semboyannya "Bhineka Tunggal Ika". Pancasila membuat Indonesia tetap teguh dan Bersatu didalam keberagaman budaya. Pancasila sebagai paradigma adalah Pancasila sebagai sistem nilai acuan, kerangka berpikir, pola acuan berpikir, atau jelasnya sebagai sistem nilai yang dijadikan kerangka landasan, kerangka cara, dan sekaligus kerangka arah atau tujuan. Dalam hal ini Pancasila dipergunakan sebagai petunjuk hidup atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Semua tingkah laku dan perbuatan masyarakat Indonesia harus dijiwai dan merupakan pancaran dari semua sila Pancasila. Untuk menciptakan kehidupan masa depan yang lebih baik maka diperlukan suatu paradigma.

Kata Kunci: Pancasila, Paradigma, Negara



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara bangsa Indonesia yang dibentuk berdasarkan proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Lebih tepatnya rumusan Pancasila terletak pada alinea 4 bagian pembukaan UUD 1945 (Hariyono, 2014))meyakini bahwa kepentingan bangsa dan negara senantiasa menempati posisi terdepan dalam membangun Pancasila sebagai dasar negara dan pedoman hidup bangsa.(Nurfatihah & Dewi, 2021). Paradigma adalah model yang sistematis, koheren, dan sangat koheren untuk mencapai tujuan tertentu. Model pemikiran atau kerangka berpikir bangsa dan negara Indonesia didasarkan pada nilai-nilai luhur budaya masyarakat yang merupakan bagian dari nilai-nilai Pancasila, sehingga Pancasila menjadi pedoman hidup, landasan negara, dan ideologi nasional.(Sudarsih, 2022) Pengertian paradigma dilihat dari asal usul beberapa bahasa. Dalam Bahasa Inggris, paradigma berarti kondisi lingkungan. Sedangkan menurut Bahasa Yunani paradigma yaitu 'para' yang artinya disamping dan diketahui. Kemudian menurut kamus psikologi, paradigma diartikan sebagai model atau pola yang menunjukkan semua kemungkinan fungsi dari apa yang disajikan. Ilmu pengetahuan sangatlah dinamis, hal ini dikarenakan jumlah hasil penelitian manusia semakin banyak, sehingga dalam proses perkembangannya besar kemungkinan akan ditemukan kelemahan-kelemahan teori-teori yang ada, dan bila benar maka para ilmuwan akan kembali pada asumsi dan anggapan dasar.(Amala et al., 2022)

Pancasila sebagai paradigma adalah Pancasila sebagai sistem nilai acuan, kerangka berpikir, pola acuan berpikir, atau jelasnya sebagai sistem nilai yang dijadikan kerangka landasan, kerangka cara, dan sekaligus kerangka arah atau tujuan. Dalam hal ini Pancasila dipergunakan sebagai petunjuk hidup atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Semua tingkah

laku dan perbuatan masyarakat Indonesia harus dijiwai dan merupakan pancaran dari semua sila Pancasila. Untuk menciptakan kehidupan masa depan yang lebih baik maka diperlukan suatu paradigma. (Daria, 2022) Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara merupakan gambaran dalam perspektif keyakinan instrumental yang berada pada nilai nilai perjuangan setiap warga negara. Pancasila sebagai instrumental bangsa Indonesia yang dalam rumusnya mengalami perdebatan yang Panjang dan disarikan dari pemikiran pemikiran pendiri negara menjadikan Pancasila sebagai tonggak utama pembangunan bangsa di Indonesia. (Amala et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode *mini research* yang menekankan pada pengumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Data berupa teks, dan materi guna mendukung hasil penelitian. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data yang relevan kemudian menganalisisnya menggunakan metode kualitatif, yang mencakup pernyataan-pernyataan jawaban dari para informan penelitian. Setelah proses analisis, kesimpulan akan diambil sebagai hasil akhir dari penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan jenis data primer yang diperoleh langsung dari responden, berupa tanggapan mengenai hubungan antara agama dan negara. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telpon.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

penelitian ini dilakukan di Universitas Islam negeri sumatera Utara dengan memberi pertanyaan pada beberapa mahasiswa UINSU mengenai pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hasil dari wawancara dan observasi dituangkan ke dalam tabel di bawah ini.

Table 1. Data Hasil Wawancara dan Observasi

| No | Pertanyaan | Hasil wawancara dan observasi |
|-----------|---|---|
| 1 | Menurut anda apa itu paradigma? | Menurut responden, paradigma adalah suatu keyakinan yang mendasari seseorang dalam melakukan Tindakan dan juga dapat memengaruhi manusia dalam hal berpikir dan bersikap |
| 2 | Menurut anda mengapa Pancasila dijadikan paradigma dalam kehidupan bernegara di indonesia? | Menurut responden, Pancasila sebagai paradigma dimaksudkan agar Pancasila dijadikan sebagai kerangka berpikir atau sebagai system nilai yang dijadikan kerangka landasan dan kerangka tujuan . |
| 3 | Menurut anda apakah Pancasila sebagai paradigma pembangunan sudah dilaksanakan di Indonesia? | Menurut responden, Pancasila sebagai paradigma pembangunan belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik dibuktikan dengan tidak di terapkannya beberapa nilai Pancasila di Indonesia. |
| 4 | Menurut anda bagaimana caranya agar Pancasila tetap menjadi acuan bagi kehidupan bermasyarakat? | Menurut responden, diperlukan keikhlasan seluruh komponen bangsa untuk menerima dan merealisasikan Pancasila dalam setiap kehidupan berbangsa dan bernegara serta tidak perlu dimunculkan keyakinan pengganti Pancasila dengan ideologi lain. |
| 5 | Menurut anda bagaimana jika Pancasila tidak dijadikan sebagai paradigma dalam kehidupan | Menurut responden, jika nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tidak diterapkan tentu akan bertentangan dengan |

| | | |
|----|--|--|
| | bermasyarakat, berbangsa dan bernegara? | fitra bangsa Indonesia dan akan menimbulkan kerusakan pada bangsa itu sendiri. |
| 6 | Menurut anda dimanakah letak Pancasila sebagai paradigma pembangunan bangsa di bidang sosial dan budaya? | Menurut responden, Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan sosial budaya adalah berdasarkan nilai yang ada pada masyarakat pada hakikatnya merupakan dasar dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. |
| 7 | Menurut anda apa yang dimaksud dengan Pancasila sebagai satu-satunya asas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara? | Menurut responden, Pancasila sebagai satu-satunya asas adalah sebagai konsekuensi ditetapkan Pancasila oleh bangsa Indonesia sebagai dasar negara dan juga merupakan perwujudan mekasanakan Pancasila secara murni dan konsekuensi, Pancasila dijadikan kerangka acuan dan tujuan dari pembangunan. |
| 8 | Menurut anda bagaimana mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam bidang sosial budaya? | Menurut responden, perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam bidang sosial budaya bisa ditemukan, contohnya di kehidupan sehari-hari masyarakat salah satunya adalah masih hidupnya tradisi musyawarah mufakat di tengah masyarakat Indonesia. Kebiasaan mencari solusi atas permasalahan Bersama dengan musyawarah mufakat tadi bahkan masih hidup dilevel rukun tetangga (RT), kampung hingga organisasi sekolah. |
| 9 | Menurut anda bagaimana cara menjaga eksistensi Pancasila di masa sekarang? | Menurut responden, upaya menjaga dan menguatkan nilai-nilai Pancasila di masyarakat dapat dilakukan dengan 3 hal yaitu melalui pendekatan budaya, internalisasi di semua level Pendidikan, dan penegakan hukum terhadap hal yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. |
| 10 | Menurut anda bagaimana bentuk penerapan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat terutama di lingkungan kampus? | Menurut responden, penerapan Pancasila yang dapat dilakukan dalam kehidupan kampus yaitu dengan cara saling menghormati antar pemeluk agama yang berbeda dan tidak memaksakan agama kepada orang lain, tidak melakukan diskriminasi kana perbedaan agama, suku, ras dan budaya. Dan penyediaan fasilitas yang sama untuk semua mahasiswa tanpa harus saling bersinggungan. |
| 11 | Menurut anda apakah ada konsekuensi dari kedudukan Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional? | Menurut responden, kedudukan Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional mengandung konsekuensi bahwa dalam segala aspek pembangunan nasional kita harus mendasarkan pada nilai-nilai dan sila-sila Pancasila. |
| 12 | Menurut anda sejauh mana pengetahuan mengenai Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara? | Menurut responden, Pancasila harus dijadikan landasan untuk mencapai kemakmuran bangsa Indonesia. Pancasila merupakan ideologi Indonesia artinya Pancasila itu sebagai pedoman bangsa Indonesia. |
| 13 | Menurut anda bagaimana usaha kita untuk dapat menegakkan Pancasila sebagai filsafah ideologi pandangan hidup dan dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara? | Menurut responden, usaha kita untuk tetap menegakkan sebagai filsafah, ideologi, pandangan hidup dan dasar negara dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara ialah dengan selalu menjadikan Pancasila sebuah dasar setiap apa yang kita lakukan, sehingga tujuan Bersama dapat tercapai secara maksimal yakni tujuan membentuk masyarakat sejahtera. |
| 14 | Menurut anda ada berapa nilai-nilai Pancasila, jelaskan nilai tersebut? | Menurut responden, -nilai ketuhanan memiliki arti adanya pengakuan dan kebebasan untuk memeluk agama. -nilai kemanusiaan memiliki arti sikap dan perilaku sesuai dengan nilai moral dalam hidup Bersama atas dasar tuntutan hati Nurani dengan memperlakukan sesuatu sebagaimana mestinya -nilai persatuan mengandung arti membina rasa nasionalisme dalam negara Indonesia serta mengakui dan menghargai pada keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia. |

| | | |
|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">- nilai kerakyatan mengandung arti suatu pemerintahan itu diperoleh dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat dengan cara musyawarah mufakat- nilai keadilan mengandung arti tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan Makmur secara lahiriah ataupun batiniah. |
|--|--|--|

Pembahasan

Pengertian Pancasila

Menurut (Amir, 2013), Pancasila merupakan ideologi bangsa yang harus menjadi ruh dalam setiap kekuatan hidup dan aktivitas ketatanegaraan masyarakat, karena Pancasila dipandang sebagai alat untuk menghimpun berbagai pemikiran yang berkaitan dengan agama, pendidikan, budaya, politik masyarakat dan bahkan perekonomian (Yanzi et al., 2019). Pancasila sebagai ideologi negara merupakan kristalisasi nilai-nilai budaya dan agama bangsa Indonesia. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia meliputi seluruh aktivitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (Yanzi et al., 2019) Pancasila dilahirkan dari rahim nusantara, yang kaya akan keberbagaian, yaitu ras, suku, agama, bahasa dan budaya. Pancasila adalah landasan ideologi yang menjaga dan menghidupi segala kemajemukan dan pluralitas yang ada di Indonesia. Dan juga merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang mendasari pelaksanaan ketatanegaraan Indonesia. Dengan tujuan tiadanya diskriminasi individu dan antar golongan, kesediaan bekerja sama untuk kepentingan bersama, bergotong royong, rela berkorban, senantiasa sama berupaya menciptakan kerukunan, mencintai tanah air dengan cara mencintai karya bangsa sendiri, dan lain-lain. Pola ini sebagai dasar pembangunan integrasi bangsa, sehingga para peserta didik mampu mengedepankan nilai-nilai Pancasila dalam setiap perilakunya. (Borrego, 2021)

Pengertian Paradigma

Istilah paradigma menurut kamus Bahasa Indonesia adalah daftar dari semua pembentukan dari sebuah kata yang memperlihatkan konjugasi dan deklinasi kata tersebut, model dalam teori ilmu pengetahuan, kerangka berpikir. (Winarno, 2017). Menurut Thomas S khun pengertian paradigma adalah suatu asumsi asumsi teoritis yang umum, sehingga merupakan sumber hukum, metode, serta penerapan dalam ilmu pengetahuan yang menentukan sifat, ciri, serta karakter ilmu pengetahuan itu sendiri. (Prasetyo, 2019) Arti paradigma ditinjau dari asal usul beberapa Bahasa diantaranya, menurut Bahasa Inggris paradigma berarti keadaan lingkungan. Sedangkan menurut Bahasa Yunani paradigma yakni para yang berarti disamping, disebelah, dan dikenal. Kemudian menurut kamus psikologi paradigma diartikan sebagai satu model atau pola mendemonstrasikan semua fungsi yang memungkinkan dari apa yang tersajikan. (Asip Suyadi, 2018). Paradigma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara merupakan gambaran dalam perspektif keyakinan instrumental yang berada pada nilai nilai perjuangan setiap warga negara. Pancasila sebagai instrumental bangsa Indonesia yang dalam rumusannya mengalami perdebatan yang Panjang dan disarikan dari pemikiran pemikiran pendiri negara menjadikan Pancasila sebagai tonggak utama pembangunan bangsa di Indonesia. (Muin, 2022)

Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan di Indonesia

1. Pancasila sebagai paradigma pembangunan dibidang politik. Pancasila sebagai paradigma pembangunan politik adalah meletakkan nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai sumber nilai politik. Sumber nilai politik harus mengacu pada nilai nilai Pancasila terutama sila ke 4 dimana semua praktik politik harus berkembang atas asas

kerakyatan.hal ini dikarenakan warga negara merupakan pelaku politik sehingga masyarakat harus mampu menempatkan kekuasaan tertinginya sebagai warga negara Indonesia yang menganut system politik demokrasi dimana kekuasaannya dari rakyat,oleh rakyat,dan untuk rakyat (Pitriyantini et al., 2018). Warga Indonesia sebagai warga negara harus ditempatkan sebagai subjek atau pelaku politik bukan sekedar sebagai objek politik.Karena Pancasila bertolak dari kodrat manusia maka pembangunan politik harus dapat meningkatkan harkat martabat manusia.(Utomo & Harini, 2021)

2. Pancasila sebagai paradigma dibidang hukum. Eksistensi indonesia sebagai negara hukum ditandai dengan beberapa unsur pokok seperti pengakuan prinsip negara hukum dan konstitusi,prinsip pemisahan dan pembatasan kekuasaan menurut undang undang,system ketatanegaraan yang diatur dalam UUD 1945,asas peradilan yang merdeka dan tidak memihak serta menjamin persamaan setiap derajat warga negara.Hukum menjamin keadilan bagi setiap orang,termasuk terhadap penyalahgunaan wewenang oleh mereka yang berkuasa(Prasetyo, 2019). Pancasila dengan konteks negara hukum pada dasarnya memiliki beberapa ciri yang mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.Asas kerukunan dalam hukum negara Pancasila dapat dirumuskan baik dari segi makna positif maupun makna negatif.Dengan makna ini pemerintah dengan segala prilakunya selalu berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan rakyat.(Dayanto, 2013)
3. Pancasila sebagai paradigma dibidang pembangunan ekonomi. Sesuai dengan paradigma Pancasila dalam pembangunan ekonomi,system ekonomi harus mendasarkan pada moralitas ketuhanan dan kemanusiaan.Hal ini bertujuan untuk mensejahterakan rakyat secara keseluruhan.Pengembangan ekonomi harus mampu menghindarkan diri dari monopoli serta persaingan bebas yang nantinya akan memberikan keuntungan besar pada pihak pihak yang kuat. (Utomo & Harini, 2021)
4. Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan sosial budaya. Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan sosial budaya adalah berdasarkan nilai nilai yang telah ada pada masyarakat.Nilai nilai yang ada pada masyarakat pada hakikatnya merupakan dasar dari nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila.Dalam rangka pembngunan sosial budaya,Pancasila merupakan sumber normatif yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.Menjadikan warga negara menjadi masyarakat yang beradab dan berbudaya.(Sudarsih, 2022)
5. Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan kehidupan antar umat beragama. Pancasila telah memberikan dasar dasar nilai yang fundamental bagi umat beragama untuk dapat hidup secara damai dalam kehidupan beragama dinegara Indonesia.Sesuai dengan nilai nilai yang terkandung pada nilai Pancasila sila pertama dan kedua.Negara Indonesia sangat terbuka dengan umat beragama lainnya.Negara Indonesia memberikan kebebasan kepada warganya untuk memeluk agama serta menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan masing masing.(Mahfuz, 2019)
6. Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan IPTEK. Iptek adalah hasil dari upaya manusia yang meliputi aspek akal,rasa,dan kehendak dalam meningkatkan kesejahteraan dan martabat manusia.Pancasila memberikan dasar dasar nilai bagi pengembangan iptek sebagai hasil kebudayaan manusia yaitu harus didasarkan pada moral ketuhanan dan kemanusiaan yang adil dan beradab.Atas dasar kreativitas pikirannya itulah manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengolah sumber daya alam yang disediakan tuhan yang maha esa.(Yanzi et al., 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pancasila merupakan asas normatif untuk kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara. Pancasila adalah tonggak

yang dijadikan sebagai paradigma atau kerangka berpikir masyarakat dalam menjalani kehidupan yang berkenaan dengan kegiatan sosial dari berbagai aspek yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara memiliki peran yang sangat penting. Mahasiswa sebagai agen perubahan dan penerus bangsa memiliki tanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui studi kasus mahasiswa, kita dapat melihat praktik nyata dari penerapan nilai-nilai tersebut. Dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan, penting bagi mahasiswa untuk terus memperkuat implementasi Pancasila dan selalu berkomitmen untuk menjaga dan memajukan nilai-nilai

DAFTAR PUSTAKA

- Amala, A. C., Indriyani, L. R. T., Damaiyanti, R. A., Saragih, Jennifer, & Fransisca, V. (2022). Pancasila Sebagai Paradigma Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humanioral*, 1(1), 1–25. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Asip Suyadi. (2018). Pancasila, Paradigma, Pembangunan Hukum. *Surya Kencana Satu*, 9(1), 1–18.
- Daria, D. (2022). Pancasila Sebagai Paradigma Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Di Indonesia (Studi Kasus Di Kelurahan Pancur Kabupaten Lingga). *Jurnal Partisipatoris*, 4(2), 12–27. <https://doi.org/10.22219/jp.v4i2.23102>
- Dayanto. (2013). Rekonstruksi paradigma pembangunan negara hukum Indonesia berbasis Pancasila. *Jurnal Dinamika Hukum*, 13(3), 498–509.
- Mahfuz, A. (2019). Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan antarumat beragama di Indonesia. *Teraju*, 1(01), 37–43. <https://doi.org/10.35961/teraju.v1i01.52>
- Muin, F. (2022). Tektualitas dan Kontektualitas Pancasila dalam Paradigma Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4109–4113. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3658>
- Nurfatihah, S. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan Di Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 176–183. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1446>
- Pitriyantini, P. E., Suardana, I. W., & Antara, I. W. (2018). Pancasila Sebagai Paradigma Politik Hukum Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Untab*, 15(1), 37–42. ojs.universitastaban.ac.id
- Prasetyo, Y. (2019). Pancasila Sebagai Paradigma Hukum Integral Indonesia. *Journal of Civics and Moral Studies*, 4(1), 54–65. <http://eprints.umpo.ac.id/5052/>
- Sudarsih, S. (2022). Pancasila Sebagai Paradigma Pengembangan Kebudayaan Di Era Global. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 5(2), 76–83. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/endogami/article/view/46939>
- Utomo, T., & Harini, H. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan Ekonomi Politik, Sosial Dan Budaya Yang Berwawasan Kemaritiman Pada Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 23(1), 20–25. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v23i1.118>
- Winarno. (2017). Paradigma Baru Pendidikan Pancasila. In *Pendidikan Pancasila: Menempatkan Pancasila Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesiaan*.
- Yanzi, H., Adha, M. M., Hidayat, O. T., & Putri, D. S. (2019). Urgensi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar pengembangan IPTEK untuk merespon revolusi industri 4.0. *LPPM UNILA-Institutional Repository*, 1–9.